

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Pulau Jawa, tepatnya di Yogyakarta ada sebuah kesenian etnik yang diciptakan pada tahun 1925 yaitu Wayang Kulit Cina Jawa atau yang biasa disebut dengan Wacinwa. Wacinwa diciptakan oleh seorang bernama Gan Thwan Sing. Wacinwa ini merupakan kesenian yang tercipta karena adanya akulturasi antara kebudayaan Cina dengan kebudayaan Jawa. Akulturasi kebudayaan Cina-Jawa dalam Wacinwa yang secara umum dapat dilihat dari lakon dan gaya pertunjukannya. Lakon yang dipakai dalam Wacinwa merupakan lakon yang berasal dari Cina (Soelarto, 1980:11).

Kesenian Wacinwa menjadi sumber inspirasi utama dalam koleksi busana ini. Hal ini didasarkan atas kekaguman akan keindahan etnik percampuran kedua budaya yaitu Cina dan Jawa dan harapan agar masyarakat dapat menghargai percampuran antar budaya serta untuk mengangkat kembali kesenian yang pernah hilang agar dikenal lagi oleh masyarakat luas.

Perkembangan teknologi dan gaya hidup masyarakat sekarang ini membuat dunia *fashion* juga ikut berkembang dengan pesat. Banyak macam busana baru bermunculan dengan berbagai macam gaya busana. Busana dengan gaya etnik modern belakangan ini sedang banyak diminati oleh masyarakat sehingga banyak perancang busana yang berlomba-lomba memenuhi keinginan masyarakat tersebut dengan membuat busana yang bergaya etnik modern.

Koleksi busana ini ditujukan kepada wanita usia 24-33 tahun yang tinggal di kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya yang suka tampil dengan gaya etnik modern. Busana ini cocok dipakai untuk menghadiri acara-acara khusus seperti *fashion show*, konser musik, *gala dinner*, atau untuk sekedar *hang out* ke *mall* dan *cafe*.

1.2 Masalah Perancangan

Dalam membuat perancangan busana *ready to wear deluxe* ini ada beberapa masalah yang dihadapi. Masalah perancangan ini meliputi:

1. Bagaimana membuat sebuah kreasi busana *ready to wear deluxe* dengan inspirasi kesenian Wayang Cina Jawa?
2. Bagaimana menyatukan dua kebudayaan yaitu Jawa dan Cina agar terlihat keselarasan dalam busana?
3. Teknik *manipulating fabric* apa yang harus dipakai agar dapat memperlihatkan unsur ciri khas dari Wayang Cina Jawa?

1.3 Batasan Perancangan

Perancangan busana *ready to wear deluxe* untuk wanita dengan inspirasi yang terkait dengan bidang *fashion*, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada:

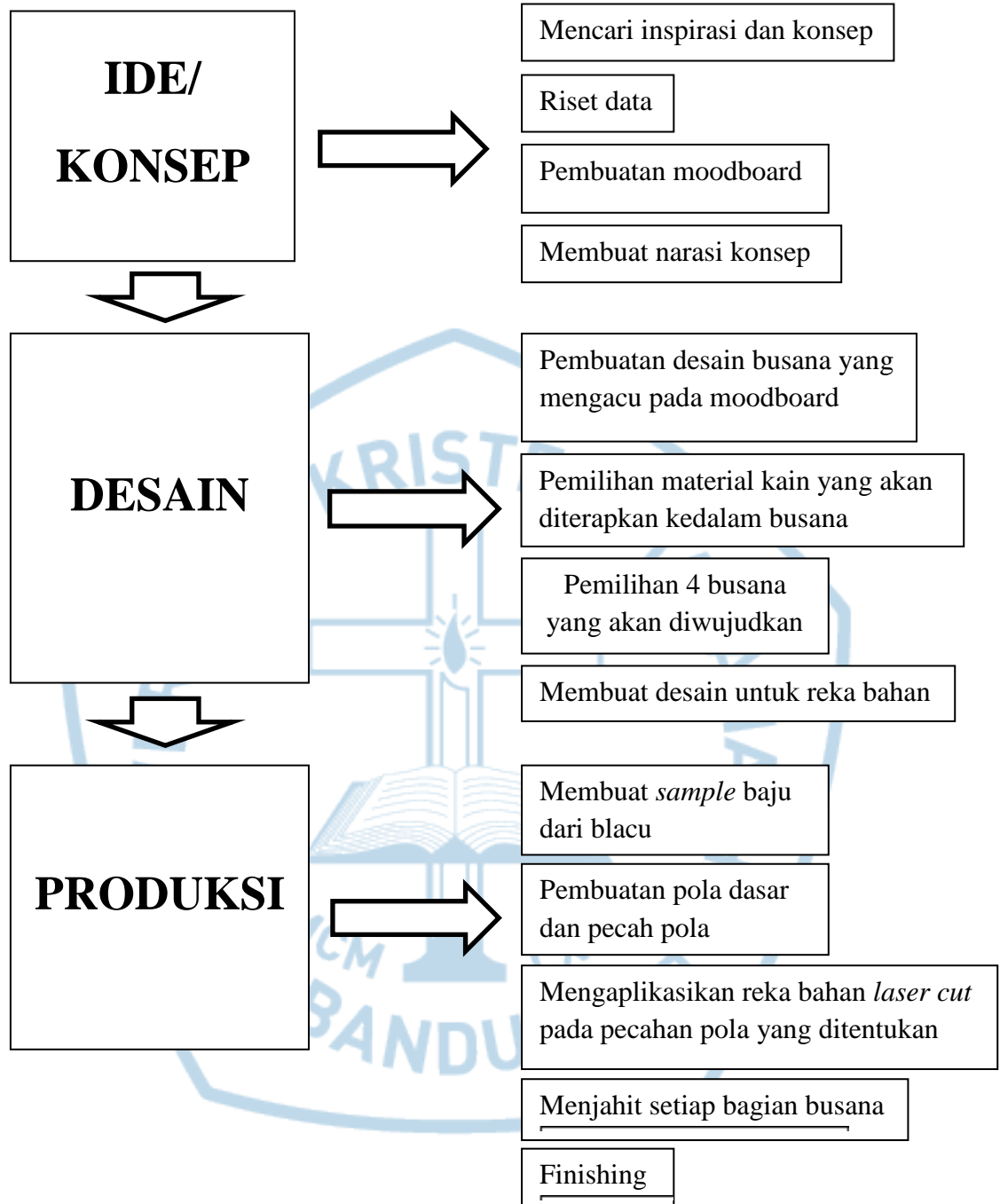
1. Siluet busana yang terinspirasi dari busana boneka Wayang Cina Jawa yang dimodernisasikan.
2. Pemilihan warna putih dan hitam yang terinspirasi dari pementasan Wayang Cina Jawa, serta warna coklat yang merupakan warna yang kental di budaya Jawa.
3. Penggunaan kain lurik sebagai penanda adanya pengaruh Jawa dalam Wacinwa.
4. Ragam hias dalam Wayang Cina Jawa diterapkan dengan teknik *laser cut* yang dilapis lagi dengan kain agar menunjukkan kesan bayangan.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang diharapkan desainer adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah alternatif desain *ready to wear deluxe* yang mengambil inspirasi dari kesenian Wayang Cina Jawa.
2. Menggabungkan bentuk-bentuk visual Cina dan Jawa ke dalam koleksi busana.
3. Membuat busana *ready to wear deluxe* dengan menggunakan teknik laser cutting yang mengambil motif ragam hias dari Wayang Cina Jawa.

1.5 Metode Perancangan



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori fashion, teori busana, teori desain, teori budaya, teori pola dan jahit, teori warna, teori reka bahan tekstil.

BAB 3 OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi perancangan busana *ready to wear deluxe* kali ini yaitu Wayang Cina Jawa, sejarah Wacinwa, bentuk-bentuk visual kebudayaan Tionghoa dan Jawa yang terkenal di Indonesia, dan *trend Forecasting 2017-2018* berdasarkan referensi.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada rancangan, perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail *fashion*. Uraian mendetail mengenai konsep Wayang Cina Jawa, image board, warna, penerapan konsep, siluet busana, dan produk *fashion* lainnya yang dirancang untuk menunjang busana *ready to wear deluxe* dengan judul Rangkultura.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN, berisi tentang simpulan dari desain busana ini secara keseluruhan. Menjawab pemecahan masalah yang telah dibuat pada bab satu.